



RENCANA STRATEGIS
Fakultas Humaniora dan Bisnis

TAHUN 2015-2020

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

LEMBAR PENGESAHAN



RENCANA STRATEGIS
Fakultas Humaniora dan Bisnis
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
TAHUN 2015-2020

Bintaro Jaya, Tangerang Selatan,

Mengetahui

Dr. Dion Dewa Barata SE.,MSM.

Dekan

Leenawaty Limantara, M.Sc., Ph.D.

Rektor

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA (UPJ) 2015-2020

Daftar Istilah

1. **Visi**, adalah pandangan masa depan wujud ideal dari Fakultas Humaniora dan Bisnis yang menjadi pengarah gerak setiap aspek di Fakultas Humaniora dan Bisnis agar dapat eksis, adaptif, antisipatif, dan inovatif. Visi tidak terikat waktu, menggambarkan layanan global yang berkelanjutan dan berlaku sebagai kerangka dasar bagi sistem perencanaan Fakultas Humaniora dan Bisnis
2. **Misi**, adalah suatu yang harus dilaksanakan agar visi Fakultas Humaniora dan Bisnis dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, disamping itu misi juga mengekspresikan alasan khas keberadaan Fakultas Humaniora dan Bisnis, umumnya mengandung identifikasi tentang apa maksud, mengapa dan untuk siapa Fakultas Humaniora dan Bisnis ini diadakan.
3. **Tujuan**, adalah penjabaran dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.
4. **Sasaran**, adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwu-lanan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.
5. **Prinsip**, adalah falsafah dan tata nilai (*core values*) yang menggambar-barkan bagaimana Fakultas Humaniora dan Bisnis dapat mengendalikan dan memotivasi diri dalam mengemban misi serta upaya mewujudkan visi.
6. **Perencanaan Strategis**, adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik mengandung visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.
7. **Rencana Tindak (Action Plan)**, adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap *objective* yang telah ditetapkan.
8. **Analisis SWOT (Internal & External Assessment)**, adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) dari Fakultas Humaniora dan Bisnis saat ini maupun secara eksternal terhadap peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) dari luar.
9. **Isu Strategis**, adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja lembaga. Isu strategis terkait langsung dengan:
 - a. keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh;
 - b. kontroversi pada anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan
 - c. konsekuensi dari suatu isu yang berupa perbedaan pendapat terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.
10. **Strategi Unggulan**, adalah upaya koordinasi antara pola gerak terencana dengan sumber daya yang dimiliki Fakultas Humaniora dan Bisnis yang diprioritaskan untuk mencapai tujuan dalam 5-10 tahun mendatang dengan didasarkan pada analisis lingkungan eksternal dan internal.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini berada dalam dinamika Globalisasi. Tantangan globalisasi tersebut terwujud salah satunya adalah dengan diberlakukannya pakta Masyarakat Ekonomi ASEAN yang mengarah pada era perdagangan bebas. Dampak dari dinamika globalisasi tersebut adalah berubah dan berkembangannya berbagai aspek pola kehidupan masyarakat yang berdampak pada kebutuhan hidup. Untuk beradaptasi dengan dinamika globalisasi ini, diperlukan upaya untuk terus mengembangkan diri agar dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, demi mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan manusia untuk beradaptasi dengan perubahan, dirasa sangat penting perannya dalam era globalisasi ini. Pengelola institusi pendidikan dituntut untuk menyelenggarakan serta terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang selaras dengan kebutuhan jaman, demi membekali peserta didik agar mampu beradaptasi dan berkontribusi di era globalisasi ini. Oleh karena itu, sudah menjadi kebutuhan yang mutlak bagi penyelenggara pendidikan untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikannya untuk menghadapi dinamika globalisasi ini.

Pendidikan, yang dimulai sejak pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, berperan sangat signifikan dalam upaya pembangunan bangsa karena memiliki fungsi transformasi sumber daya manusia. Khususnya pada pendidikan tinggi, perguruan tinggi dinilai memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa karena memiliki fungsi transformasi sumberdaya manusia, iptek dan sosial. Fungsi transformasi manusia inilah yang menjadikan perguruan tinggi menempati posisi strategis dalam pembangunan masyarakat terutama dalam beradaptasi dan menghadapi tantangan globalisasi, yang senantiasa menuntut peningkatan kualitas yang sistematis dan terus menerus dalam rangka beradaptasi dan menjawab tantangan tersebut.

Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi, termasuk Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ, harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya. Demi memastikan bahwa upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan, maka Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ merasa perlu untuk menyusun rencana strategis dan rencana operasional.

Secara tradisional institusi pendidikan tinggi mengembangkan diri dengan mekanisme perencanaan jangka panjang yang sering kali tertuang dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan. Namun di era globalisasi informasi dan komunikasi yang berlangsung cepat ini, seringkali terdapat perubahan situasi yang tidak terduga dan terjadi dalam jangka pendek, sehingga model perencanaan ini tidak lagi sesuai. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu model perencanaan strategis yang dinilai lebih dinamis dalam mengantisipasi perubahan tersebut.

Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal

mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Oleh karena itu dalam proses penyusunannya harus dilakukan dengan cermat dan sungguh-sungguh. Perencanaan strategis Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ merupakan perencanaan 5 Tahun, berorientasi kedepan dengan penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit, yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan, dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

I.2 Maksud dan Tujuan

Perencanaan strategis Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ dimaksudkan untuk:

- Menjaga kesinambungan dan kelangsungan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan Fakultas.
- Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan Fakultas.
- Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Sedangkan tujuan disusunnya perencanaan strategis Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ adalah:

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan misi Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ.
- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ.
- f. Sebagai alat untuk menilai kinerja Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ.

I.3 Ruang Lingkup

Perencanaan strategis Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ 2015-2020 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Betapapun baiknya suatu rencana, tapi untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua sivitas akademika Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ.

Renstra ini merupakan turunan dari Renstra Universitas yang menjabarkan Profil UPJ yakni sejarah, visi, misi, tujuan dan sasarannya. Jabaran terkait Analisis Situasi internal dan eksternal, Kompetensi UPJ, Struktur Organisasi UPJ, serta Kondisi Umum, Kondisi yang diharapkan, dan Analisis Kesenjangan yang menjadi kiblat dalam menyusun arah kebijakan dan strategi UPJ. Renstra ini juga menjadi pedoman dalam penyusunan Indikator Performansi Kerja dan Program Kerja UPJ.

BAB II DASAR PERENCANAAN STRATEGIS

II.1. Visi

Menjadi fakultas terkemuka di Indonesia dalam pendidikan sumber daya manusia jaya berjiwa wirausaha, bermartabat, kompeten di bidang humaniora dan bisnis yang berorientasi pada perkembangan global serta bermanfaat bagi lingkungan dan kesejahteraan bangsa

II.2 Misi

1. Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi bidang ilmu humaniora dan bisnis secara etis serta sesuai kebutuhan dunia kerja
2. Membangun sumber daya manusia Jaya untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi dan melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ.
3. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas dengan perspektif mendunia (*global perspective*) yang seimbang dan terintegrasi, baik dari segi kompetensi akademik, keterampilan, profesional, maupun kepribadian yang berbudi pekerti luhur
4. Menciptakan lingkungan yang kondusif demi terciptanya budaya akademik dan semangat kewirausahaan
5. Menjalinkan kerjasama strategis dengan berbagai pihak untuk menciptakan sinergi akademik dan profesional yang berwawasan global

II.3. Motto, Prinsip dan Filosofi

- Motto : Mendidik Manusia Jaya yang berintegritas, profesional dan memiliki spirit entrepreneur
- Nilai-nilai Jaya : Integritas, Keadilan, Komitmen, Disiplin, Motivasi
- Filosofi : Memberikan layanan yang terbaik, berkualitas dan profesional.

II.4. Tujuan

1. Tercukupinya sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas tinggi dengan dibekali ilmu dari bidang humaniora dan bisnis, yang mampu berkompetisi dan bekerja atau berwirausaha dalam lingkup global.
2. Tercukupinya sumber daya manusia yang menjalankan nilai-nilai Jaya, kreatif, serta inovatif
3. Terciptanya tata kelola yang baik sejalan dengan rencana pengembangan dalam restra universitas
4. Bertumbuh kembangnya ilmu bidang Humaniora dan Bisnis melalui penerapan kurikulum yang mutakhir serta hasil karya dan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri.
5. Terjalinnnya kerjasama strategis yang mendukung tiga keunggulan UPJ di ranah *urban lifestyle, urban development, JSDP dan jayapreneurship*

Dengan sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut :

1. **Bidang Organisasi dan Manajemen.** Sasaran yang ingin dicapai pada bidang ini adalah mengembangkan kapasitas organisasi FHB UPJ menjadi lebih profesional. Sasaran ini ditempuh melalui pengembangan kapasitas insititusal meliputi:
 - a. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan secara berkala
 - b. Melakukan pengelolaan yang transparan dan memenuhi standar akuntabilitas

- c. Meningkatkan standart seleksi penerimaan dosen dan karyawan
- d. Meningkatkan kapasitas ketrampilan dan ilmu sivitas akademika
- e. Meningkatkan kualitas komunikasi antar bagian untuk melancarkan koordinasi dan kerjasama

2. **Bidang Pendidikan.** Sasaran yang ingin dicapai pada bidang ini adalah mengembangkan kapasitas pendidikan FHB UPJ menjadi lebih kompetitif. Sasaran ini ditempuh melalui pengembangan kapasitas yang meliputi:

- a. Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan ilmu, kebutuhan industri dan masyarakat
- b. Mengembangkan kurikulum berstandar internasional yang diawali dengan berstandar nasional kemudian Internasional
- c. Meningkatkan kompetensi sumber daya dosen dengan mengadakan dan mengikutsertakan dosen dalam pelatihan-pelatihan penunjang kompetensi
- d. Melakukan evaluasi dan mengembangkan model pembelajaran secara berkala untuk meningkatkan pengalaman belajar yang lebih baik
- e. Menanamkan nilai-nilai Jaya sebagai penunjang soft skill mahasiswa dalam kerangka kurikulum pendidikan

3. **Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.** Sasaran yang ingin dicapai pada bidang ini adalah mengembangkan kualitas pelayanan kemahasiswaan dan alumni FHB UPJ menjadi lebih baik. Pengembangan bidang kemahasiswaan dan alumni ditempuh melalui:

- a. Mengadakan kegiatan untuk meningkatkan penyerapan ilmu, penalaran, bakat dan minat mahasiswa
- b. Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal dan internal untuk pengadaan program beasiswa bagi mahasiswa
- c. Menjalin kerjasama dengan lembaga profesi dan industri untuk menyediakan kesempatan magang atau penelitian
- d. Membangun infrastruktur jejaring alumni
- e. Mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan soft skill mahasiswa.

4. **Bidang Penelitian.** Sasaran yang ingin dicapai pada bidang ini adalah mengembangkan kualitas penelitian di FHB UPJ menjadi lebih tepat guna bagi industri maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Langkah-langkah yang ditempuh untuk Pengembangan bidang penelitian adalah:

- a. Menyusun rencana peta jalan (*roadmap*) bidang penelitian
- b. Meningkatkan kemampuan meneliti sivitas akademika
- c. Meningkatkan kerjasama dengan institusi secara internal
- d. Meningkatkan kualitas jurnal ilmiah
- e. Meningkatkan kualitas bimbingan akademis untuk penyusunan tugas akhir
- f. Meningkatkan relevansi penelitian dengan konteks keunggulan UPJ; ranah *urban lifestyle, urban development, JSDP* dan *jayapreneurship*
- g. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi

5. **Bidang Pengabdian kepada masyarakat.** Sasaran pada bidang pengabdian kepada masyarakat dikembangkan melalui peningkatan pendampingan masyarakat dengan profesionalisme kerja yang didukung oleh hasil-hasil penelitian serta melibatkan komponen mahasiswa. Pengembangan dilakukan melalui:

- a. Menyusun rencana peta jalan (*roadmap*) bidang pengabdian kepada masyarakat
- b. Melakukan kerjasama dengan kelompok masyarakat dalam kerangka masyarakat binaan
- c. Melakukan analisis kebutuhan pendampingan
- d. Mengadakan pelatihan dan pendampingan sesuai bidang keilmuan secara terpadu

- e. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

6. **Bidang Kerja Sama Institusional.** Sasaran pada bidang ini dikembangkan melalui peningkatan kerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta, termasuk dengan institusi pendidikan di dalam maupun luar negeri. Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- a. Membentuk lembaga pengelola sebagai ujung tombak dalam kerjasama sesuai bidang keilmuan
- b. Menyusun pola-pola kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pendidikan sejenis, lembaga profesi, maupun dengan industri
- c. Mengembangkan hasil-hasil penelitian yang lebih aplikatif untuk digunakan dalam kegiatan usaha praktis
- d. Meningkatkan *brand awareness* FHB UPJ di masyarakat agar lebih dikenal dan dipercaya
- e. Meningkatkan keterlibatan FHB UPJ dalam kegiatan komunitas profesi sesuai bidang ilmu

7. **Bidang Penunjang Penyelenggaraan Organisasi.** Sasaran pada bidang ini dikembangkan melalui peningkatan manajemen aset yang Efektif, efisien, dan dan kondusif. Pengembangan dilakukan melalui langkah-langkah:

- a. Melakukan sosialisasi visi, misi, dan nilai-nilai Jaya secara berkesinambungan
- b. Melakukan penetapan kebijakan mutu yang baku
- c. Menetapkan standar baku penyelenggaraan pendidikan
- d. Menyusun alur kerja yang jelas dan konsisten
- e. Melakukan pengawasan dan pengendalian secara berkala

BAB III ANALISIS SITUASI

III.1 Analisis Lingkungan Internal

III.1.1 Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal

Jumlah Tenaga Pengajar

Pada tahun 2015 jumlah tenaga pengajar di Fakultas Humaniora dan Bisnis seluruhnya adalah 29 orang, Mengenai jumlah tenaga pengajar berdasarkan jenjang kepegangatan dan jenjang pendidikannya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Pengajar Berdasarkan Kepegangatan dan Jenjang Pendidikan Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ Sampai dengan Nopember 2011

No		Psikologi	Komunikasi	Akuntansi	Manajemen
A	Jabatan Fungsional :				
1	Asisten Ahli	1	2	2	4
2	Lektor		1		2
3	Lektor Kepala				
4	Guru Besar/Profesor				
5	Tenaga Pengajar				
TOTAL		1	3	2	6
B	Pendidikan Tertinggi :				
1	S1				
2	S2/Profesi/Sp-1	8	9	5	5
3	S3/Sp-2			1	1
TOTAL		8	9	6	6

Jumlah Tenaga Administrasi

Untuk menunjang kegiatan akademik dan kegiatan administrasi, maka diperlukan tenaga administrasi yang memadai baik ditinjau dari segi jumlahnya maupun dari segi keahliannya. Namun dengan mempertimbangkan bahwa jumlah keseluruhan pengelolaan administratif belum terlalu kompleks, maka untuk sementara tenaga administratif masih digabungkan dengan tenaga administratif bersama UPJ.

Jumlah Mahasiswa

Salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan yang penting adalah Mahasiswa. Rincian jumlah mahasiswa yang mendaftar, yang diterima dan yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ sampai dengan bulan Desember 2015 dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ Sampai dengan November 2011

No		HAL	Strata 1 Psikologi	Strata 1 Komunikasi	Strata 1 Akuntansi	Strata 1 Manajemen
1	Program reguler	1. Mhs. bukan transfer	62	91	55	70
		2. Mhs. transfer		1		
		Total mhs. Reguler	62	92	55	70
2	Program non-reguler	1. Mhs. bukan transfer	0	0	0	0
		2. Mhs. transfer	0	0	0	0
		Total mhs. non-reguler	0	0	0	0

Fasilitas Pendukung

Laboratorium Komputer dan Internet

Penggunaan komputer sebagai bagian dari proses belajar-mengajar dalam sebagian mata kuliah manajemen, akuntansi dan komunikasi telah diterapkan sejak tahun 2000-an untuk mengantisipasi kondisi industri yang dinamis. Fakultas mempunyai fasilitas yang memadai dalam mendukung kebijakan, dan mendorong perbaikan secara terus-menerus serta dalam hal proses belajar-mengajar. Sekarang ini laboratorium komputer telah dihubungkan pula dengan fasilitas internet dan didukung pula dengan perangkat lunak yang sesuai dengan bidang komunikasi, manajemen dan akuntansi.

Perpustakaan

Fakultas Humaniora dan Bisnis menggunakan fasilitas perpustakaan bersama UPJ yang memiliki koleksi terdiri dari buku-buku, majalah-majalah dan dokumen-dokumen pendukung fakultas. Pelayanan yang diberikan meliputi peminjaman buku antar perpustakaan, pelayanan foto copy, pusat media dan bantuan profesional.

Laboratorium Bisnis

Sebagai wadah persiapan mahasiswa sebelum terjun ke dunia industri, Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ menyediakan Laboratorium bisnis. Dalam Laboratorium bisnis ini, mahasiswa diberikan pelatihan dan pendampingan yang relevan untuk pengembangan semangat kewirausahaan. Diharapkan dengan persiapan yang matang akan memberikan kepercayaan diri kepada mahasiswa sehingga mereka dapat bersaing di dunia nyata.

Fasilitas lainnya:

Laboratorium Psikologi

Ruangan ini digunakan sebagai tempat observasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Di tempat ini mahasiswa dapat melakukan pengamatan secara mendalam tanpa mengganggu subyek pengamatannya.

Ruang Konseling

Ruang ini adalah ruang yang dirancang untuk melakukan konseling mendalam *one on one*. Selain banyak dimanfaatkan oleh program studi psikologi, ruang konseling ini juga digunakan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang suasana wawancara kerja yang akan sangat bermanfaat bagi mereka ketika akan memasuki dunia kerja.

Laboratorium Sosial

Laboratorium ini merupakan tempat dimana observasi sosial dapat dilakukan

untuk melihat perilaku individu maupun perilaku berkelompok. Laboratorium ini dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran langsung sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori perilaku sosial semata tapi juga dapat praktik observasi untuk membuktikan teori yang telah diperolehnya.

Co-Working Space

Ruang ini dirancang sebagai ruang multifungsi yang dapat digunakan untuk berkolaborasi antar sesama sivitas akademika UPJ. Desain ruangan diarahkan untuk memicu kreatifitas yang diharapkan dapat memunculkan ide-ide inovatif. Selain untuk berkolaborasi, ruangan ini juga dapat digunakan untuk menyelenggarakan seminar atau diskusi ilmiah dengan peserta maksimal 30 orang.

Galeri Investasi

Ruang Galeri Investasi merupakan fasilitas institusi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika UPJ yang bertujuan untuk menjadi pusat aktivitas pasar modal di lingkungan UPJ. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dapat berfungsi sebagai pusat referensi pasar modal, pusat penelitian dan pengkajian, tempat mempraktekan ilmu berdasarkan teori yang didapat di kelas, *center of society in capital market*, menyiapkan SDM yang siap pakai. Para pengguna Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia juga dapat mendapatkan semua publikasi yang dan disediakan oleh Bursa Efek Indonesia.

Pojok Perpajakan

Ruang *tax center* merupakan fasilitas UPJ yang dapat dimanfaatkan untuk sarana proses pembelajaran seperti konsultasi perpajakan, penelitian dan pengkajian di bidang perpajakan serta pertukaran informasi tentang perpajakan. Dalam pengelolaannya, *Tax Center* UPJ telah menjalin kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak.

Pojok Bank Indonesia

Ruang pojok Bank Indonesia UPJ merupakan hasil kerjasama antara Bank Indonesia dengan UPJ. Ruang ini terletak di wilayah perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses informasi tentang ke-bank sentral-an melalui akses komputer dan buku-buku yang selalu diperbaharui secara periodik. Selain itu juga dapat digunakan sebagai tempat berdiskusi yang nyaman.

Studio Broadcasting

Penggunaan studio diarahkan untuk membantu mahasiswa FHB untuk mempertajam ketrampilan penggunaan alat, peningkatan kualitas proses produksi, sekaligus sebagai simulasi dunia kerja. Diharapkan dengan metode pengajaran yang didukung dengan studio, mahasiswa akan mendapatkan '*life experience*' yang akan sangat bermanfaat sebagai bekal memasuki dunia kerja. Pengelolaan studio dilakukan secara terpusat pada tingkat universitas

Olahraga dan Seni

Sebagai universitas yang ingin menghasilkan lulusan berkarakter, UPJ tidak hanya mentransformasi pengetahuan dan ketrampilan, tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan potensi-potensi non akademiknya. UPJ menyediakan fasilitas olahraga yang cukup lengkap seperti lapangan basket besar, lapangan basket 3 on 3, lapangan futsal, lapangan badminton, dan ruang serba guna yang dapat dikelola sesuai kebutuhan ekspresi mahasiswa.

Inkubator Bisnis

Unit ini merupakan suatu fasilitas yang disediakan oleh institusi dalam rangka peningkatan motivasi, pengetahuan, ketrampilan serta minat mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Unit ini menjadi penunjang pendalaman materi perkuliahan Kewirausahaan yang diikuti oleh mahasiswa. Unit inkubator bisnis bertanggung jawab penuh dalam pengembangan ide-ide bisnis kreatif serta inovasi yang dihasilkan oleh mahasiswa untuk dapat dibina, diperlengkapi dan dikontrol secara berkelanjutan untuk selanjutnya dapat dikembangkan menjadi rintisan bisnis yang prospektif dan *profitable* bagi mahasiswa.

III.1.2 Analisis Kekuatan dan Kelemahan Kekuatan (*Strengths*):

Kekuatan :

- a. Menjadi bagian dari sebuah kelompok usaha yang kuat yaitu Kelompok Usaha PEMBANGUNAN JAYA.
- b. Memiliki jaringan kerja sama yang terturun dari induk usaha kelompok PEMBANGUNAN JAYA.
- c. Memiliki sarana pendukung pendidikan yang cukup memadai dengan lokasi bangunan di *smartcity* Bintaro
- d. Memiliki lingkungan kampus yang nyaman, modern, dan asri serta mudah diakses dengan moda transportasi umum
- e. Memiliki kurikulum yang telah mengacu pada Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia
- f. Memiliki program studi yang beragam; Akuntansi, Manajemen, Komunikasi, dan Psikologi
- g. Memiliki mata kuliah lintas program studi yang terintegrasi dalam kelompok KOTA (*Kelas Open To All*) yang memperkaya wawasan dan pemahaman

Kelemahan (*Weaknesses*):

- a. Kurangnya jumlah dan mutu bahan-bahan pustaka.
- b. Metode pengajaran umumnya masih konvensional.
- c. Peningkatan karir dan fungsional relatif lambat.
- d. Penguasaan bahasa asing bagi Dosen dan Mahasiswa masih kurang.
- e. Belum memungkinkan dibentuk Senat Fakultas, sehingga dalam menetapkan kebijakan institusi belum optimal.
- f. Upaya pemasaran lulusan kurang terstruktur dan terencana.
- g. Pemanfaatan Pul informasi dan komunikasi belum optimal.
- h. Keterbatasan dana untuk pengembangan Fakultas.
- i. Belum optimalnya peranan alumni dalam ikut mengembangkan fakultas
- j. Reputasi institusi belum terbangun
- k. Terbatasnya jumlah dosen yang sesuai bidang ilmu
- l. Belum terciptanya kekhasan UPJ yang tercermin dalam karya-karya akademik

III.2 Analisis Lingkungan Eksternal

III.2.1 Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal

Analisis Lingkungan Jauh:

Faktor Ekonomi:

Faktor ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan. Faktor ini dampaknya cukup besar terhadap perubahan keinginan dari masyarakat khususnya terhadap layanan jasa pendidikan. Faktor ekonomi yang harus diperhitungkan antara lain: kemudahan untuk mendapatkan

sumber dana dari luar, kemampuan masyarakat untuk membelajannya, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan masyarakat.

Pada saat ini Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ dihadapkan pada kondisi perekonomian yang tidak menentu, tingkat pendapatan masyarakat yang terus menurun, tingkat pengangguran terus meningkat, daya beli masyarakat semakin merosot, pertumbuhan ekonomi yang masih rendah, suku bunga yang masih belum stabil, nilai tukar rupiah yang masih berfluktuasi. Adanya kemerosotan ekonomi tersebut tentu saja dapat dianggap sebagai ancaman bagi keberadaan Fakultas Humaniora dan Bisnis mengingat mayoritas mahasiswa berada pada posisi strata ekonomi menengah

Faktor Sosial:

Akibat adanya krisis ekonomi dampaknya akan terlihat pada perubahan perilaku sosial yang ada di dalam masyarakat dan perubahan tersebut lebih mengarah pada hal-hal yang kurang menguntungkan bagi keberadaan Fakultas Humaniora dan Bisnis. Misalnya semula banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya, maka akibat krisis ekonomi permintaan terhadap jasa pendidikan menjadi berkurang. Jasa pendidikan yang diminati juga mengarah pada jasa pendidikan singkat yang lebih melatih keahlian (vokasi) sehingga dapat cepat mencari pekerjaan. Kondisi ini menjadi faktor yang kurang menguntungkan bagi Fakultas Humaniora dan Bisnis yang memiliki waktu tempuh normal untuk menyelesaikan pendidikan empat tahun untuk strata 1.

Faktor Politik:

Faktor politik menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Misalnya tentang akreditasi (BAN-PT), penerapan Kerangka Kompetensi Negara Indonesia (KKNi), peraturan yang terkait linearitas keilmuan, peraturan perpajakan, dan makin kuatnya unsur-unsur birokrasi. Adanya kecenderungan semakin kuatnya dorongan otonomi daerah. Semuanya ini akan berdampak pada pengembangan Fakultas Humaniora dan Bisnis pada masa yang akan datang. Selain peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, faktor politik juga mempengaruhi pengembangan kurikulum, penambahan tenaga pengajar, hingga pengembangan program studi.

Faktor Teknologi:

Adanya perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi dalam bidang informatika mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Fakultas Humaniora dan Bisnis terutama dalam upaya memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi tersebut untuk mendukung keberadaan Fakultas Humaniora dan Bisnis. Faktor ini pada hakekatnya juga berdampak pada kebutuhan akan dana dan persiapan sumber daya manusianya. Faktor teknologi juga mengubah perilaku mahasiswa saat berinteraksi dengan ilmu pengetahuan maupun dengan institusi pendidikan, sehingga Fakultas Humaniora dan Bisnis perlu mengantisipasi perubahan tersebut dengan mengubah materi dan operasional penyelenggaraan perkuliahan agar lebih optimal.

Faktor Lingkungan:

Faktor ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Lingkungan kampus selain berkaitan dengan lingkungan fisik juga termasuk di dalamnya lingkungan sosial. Lingkungan sosial sangat berkaitan dengan suasana interaksi antar mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen dan karyawan institusi. Suasana belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang kondusif sehingga Fakultas Humaniora dan Bisnis perlu untuk selalu berusaha membangun lingkungan sosial yang mendukung.

Analisis Lingkungan Industri:

Dalam kaitannya dengan analisis lingkungan industri ada beberapa kemungkinan ancaman yang harus diantisipasi antara lain:

Pendatang Baru:

Banyaknya pendatang baru yang perlu diperhatikan sebagai pesaing dari Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ adalah Fakultas yang menaungi program studi sejenis dari Universitas lain diluar wilayah Kopertis 4, Program Pelatihan Profesional Bisnis (program non gelar atau sertingkat D.III), Politeknik Bisnis di berbagai kota. Munculnya lembaga-lembaga pendidikan penghubung yang menawarkan program strata 1 dari luar negeri dengan sistim perpaduan antara perkuliahan di dalam negeri dan luar negeri, juga dinilai sebagai ancaman yang perlu diperhatikan.

Pesaing antar PTS, PTN dan PTA:

Kebijakan pemerintah yang memberikan kelonggaran kepada PTS untuk berdiri dan membuka program studi yang sama dengan program studi dibawah naungan Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ, serta adanya kemudahan kepada PTN lain untuk membuka Program Ekstensi, Program Diploma, dan Program kelas jauh, semakin menambah kompleks tingkat persaingan. Di samping itu juga adanya kebijakan dari Dirjen Dikti yang memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi Asing (PTA) untuk membuka kelas khusus di Indonesia hal ini tentu akan menambah ramainya persaingan dalam merebut mahasiswa.

Saat ini UPJ menghadapi persaingan langsung dengan 12 Universitas dalam wilayah yang sama yaitu Prasetya Mulya, Multimedia Nusantara, Surya, Matana, IULI, Bina Nusantara, Bunda Mulia, Pelita Harapan, Syarif Hidayatullah, Gunadarma, Budhi, Budi Luhur. Persaingan yang sangat dinamis ini akan terus berkembang sejalan dengan masuknya beberapa universitas lain di wilayah dimana UPJ berada.

Berkurangnya Kekuatan Pembeli:

Tingginya daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap kesempatan kerja adalah merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Makin banyak lulusan yang dapat diserap atau disalurkan pada lapangan kerja berarti semakin mapan dan semakin dipercaya lulusan perguruan tinggi tersebut. Namun sayangnya dengan masih berlanjutnya krisis ekonomi, maka kesempatan kerja masih sangat terbatas dan selektif. Perkembangan teknologi juga memungkinkan industri melakukan proses otomatisasi dalam proses bisnisnya sehingga juga mengurangi peluang untuk memperoleh pekerjaan karena telah tergantikan oleh teknologi.

III.2.2 Analisis Peluang dan Ancaman**Peluang (*Opportunity*):**

- Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lulusan pendidikan tinggi yang berkarakter, memiliki jiwa wirausaha dan semangat kepemimpinan
- Lulusan Fakultas Humaniora dan Bisnis - UPJ yang telah bergabung dengan kelompok usaha Jaya dan membuka jejaring untuk melakukan perekrutan lebih banyak dari mahasiswa UPJ.
- Berkembangnya industri kreatif yang membuka kesempatan bagi lulusan untuk membuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi
- Globalisasi dengan segala aspeknya memberi peluang Fakultas untuk menjalin kerja sama dengan lembaga nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Jumlah lulusan setingkat SMA yang cenderung meningkat

- Berkembangnya usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha Jaya yang memungkinkan adanya perekrutan karyawan baru

Ancaman (*Threat*):

- Pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi yang mempunyai program studi psikologi, komunikasi, akuntansi dan manajemen, serta lembaga pelatihan profesional baik yang negeri maupun swasta mendorong ketatnya persaingan.
- Munculnya kebijakan deregulasi pendidikan yang memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing (PTA) di Indonesia.
- Meningkatnya tuntutan sertifikasi untuk profesi, terutama di bidang akuntansi dan psikologi
- Munculnya kebijakan yang memungkinkan beroperasinya perguruan tinggi cabang
- Kondisi lalu lintas yang semakin padat.

BAB IV ISU-ISU STRATEGIS

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ merupakan bagian dari suatu lingkungan. Dari identifikasi faktor lingkungan akan didapat informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan Fakultas agar dapat tetap hidup dan berkembang.

Memandang fakultas sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global, maka keberhasilan fakultas hanya dapat dicapai jika lulusannya dapat sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut. Keberhasilan fakultas dapat ditinjau apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*staholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis maupun sosial, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif.

Dalam cara pandang yang demikian, Fakultas harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan agar perencanaan strategis yang disusun dapat proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan.

Atas dasar cara pandang tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan peraturan dan kemampuan pemerintah yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan fakultas.
2. Perubahan visi pendiri yang mengharapkan lulusan lebih berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif
3. Perubahan tuntutan masyarakat agar lulusan fakultas lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Perubahan lingkungan pendidikan, makin banyaknya universitas baru dan dalam waktu dekat juga akan bermunculan universitas-universitas luar negeri yang menawarkan layanan pendidikannya di Indonesia
5. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat
6. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif, yang mengharapkan kesejahteraan lebih banyak dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, maka Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ menetapkan isu strategis sebagai berikut:

IV.1. Peningkatan Citra Fakultas

Masalah ini berkaitan dengan:

- Langkah-langkah memperoleh akreditasi program studi yang baik.
- Strategi menata program studi yang relevan dengan kebutuhan.
- Penciptaan suasana kehidupan kampus yang kondusif bagi keberhasilan proses belajar mengajar.
- Menjalin hubungan yang lebih intensif dengan alumni.
- Langkah-langkah mengidentifikasi produk unggulan yang dapat dihasilkan oleh Fakultas.
- Upaya menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas terhadap *Stakeholder*.

- Menyempurnakan *Home Page* Fakultas Humaniora dan Bisnis - UPJ.
- Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.

IV.2. Peningkatan Kualitas Keluaran

Masalah ini berkaitan dengan:

- Strategi untuk meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar.
- Upaya untuk meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.
- Menetapkan standar kompetensi lulusan.
- Langkah-langkah untuk melakukan penilaian kinerja Dosen dan Karyawan dengan *peer review*.
- Upaya untuk mengembangkan dan memutakhirkan kurikulum

IV.3 Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Masalah ini berkaitan dengan :

- Upaya membangun kerjasama dengan kelompok masyarakat binaan
- Upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi HaKI.
- Langkah-langkah untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana secara bersama antar Program studi dan antar Fakultas di lingkungan UPJ.

IV.4. Peningkatan Budaya Kerja dan Budaya Akademik

Masalah ini berkaitan dengan:

- Strategi meningkatkan disiplin dan mutu kerja Dosen.
- Strategi untuk memotivasi Dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- Membuat *reward system* untuk Dosen dan Mahasiswa yang berprestasi.
- Upaya untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar, tenaga penunjang akademik dan tenaga administrasi.

IV.5. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia

Masalah ini berkaitan dengan:

- Peningkatan standart dan sistem perekrutan karyawan baru
- Percepatan pemenuhan jumlah sumber daya manusia
- Upaya merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik bagi Dosen.
- Strategi membangun semangat kerja, etos kerja, dan budaya akademik.
- Langkah-langkah untuk meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi Dosen terutama Bahasa Inggris.
- Upaya mengaktifkan kegiatan seminar rutin dan diskusi ilmiah baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.
- Strategi meningkatkan ketrampilan karyawan agar lebih profesional.

IV.6. Pengembangan Bidang-bidang Unggulan

Masalah ini berkaitan dengan:

- Upaya masing-masing program studi menentukan bidang garapan yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif.
- Pemenuhan kebutuhan akan sumber daya yang diperlukan untuk menciptakan keunggulan program studi.

IV.7 Pengembangan Sarana dan Prasarana

Masalah ini berkaitan dengan:

- Upaya meningkatkan pemanfaatan, optimalisasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana (merancang sistem komputerisasi yang *online*, melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan internet, menambah ruang kuliah, dst-nya).
- Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana agar kompetitif dengan institusi pendidikan lain yang setingkat.

IV.8 Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Masalah ini berkaitan dengan:

- Upaya merekonstruksi fungsi dan struktur Senat Fakultas.
- Upaya merekonstruksi fungsi dan struktur program studi.
- Upaya pemantapan sistem perencanaan program dan penganggaran terpadu.

IV.9 Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Masalah ini berkaitan dengan :

- Upaya merancang sistem informasi keuangan yang lebih efisien
- Upaya menyempurnakan sistem informasi (SiskFo).
- Langkah-langkah membuat sistem database penelitian Dosen dan Mahasiswa.

IV.10 Pengembangan Kerja Sama, Aliansi Strategis, dan Jaringan Kerja

Masalah ini berkaitan dengan:

- Upaya meningkatkan pemberdayaan peran serta masyarakat.
- Upaya meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.
- Strategi untuk meningkatkan kerja sama dan jaringan kerja antara Fakultas Humaniora dan Bisnis - UPJ dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri (baik untuk kegiatan penelitian, pengembangan sistem pendidikan, maupun pengembangan sarana fisik).

IV.11 Pembinaan Kemahasiswaan

Masalah ini berkaitan dengan :

- Upaya meningkatkan kegiatan penalaran, minat, keilmuan, kesejahteraan, profesi mahasiswa.
- Upaya memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengatur organisasinya.
- Upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- Memperluas pemberian bea siswa.

BAB V STRATEGI PENGEMBANGAN

V.1. Tujuan Pengembangan

Pengembangan Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ diorientasikan untuk menjadi pusat keunggulan (*centre of excellence*) pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu dibidang *urban studies*, *urban development*, dan *entepreneurship* berbasis pada moral dan etika yang terkandung dalam nilai-nilai Jaya. Pengembangan juga dilakukan untuk memperbaiki kualitas tenaga akademik dan tenaga administratif dalam memberikan layanan yang lebih baik, berkualitas dan profesional.

V.2 Tema Pengembangan

Meningkatkan kualitas kurikulum, kompetensi dosen, serta karyawan yang terkait dengan operasional Fakultas agar mampu mengelola dan meningkatkan Proses Belajar Mengajar

V.3 Strategi Dasar Pengembangan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas ditempuh melalui pengembangan *sumber daya manusia*, pengembangan *program studi*, pengembangan *sarana fisik*, pengembangan *teknologi*, pengembangan *organisasi dan manajemen* fakultas, penggalian *sumber dana* yang *sustainable*, menciptakan *lingkungan* yang kondusif, dan meningkatkan *citra Fakultas*.

V.3.1 Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi tenaga pendidikan diarahkan agar menjadi tenaga yang profesional, mampu bersaing di tingkat nasional serta mampu berpartisipasi dalam forum-forum regional dan forum-forum internasional, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap kegiatan pendidikan. Sedangkan bagi tenaga admisnistratif, pengembangan diarahkan untuk menjadi tenaga profesional yang lebih berorientasi pada peningkatan pelayanan

V.3.2 Pengembangan Program Studi

Program studi harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu di bidang humaniora dan bisnis, kemajuan teknologi, kebutuhan pasar tenaga kerja, dan kebutuhan pembangunan bangsa serta kemanusiaan. Untuk itu, kurikulum pada setiap program studi harus berorientasi pada pengembangan kemampuan penalaran, keterampilan mengaplikasikan teknologi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Pengembangan Fakultas juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas program studi yang sudah ada dan membuka program studi baru sesuai dengan makin berkembangannya teknologi dan pemanfaatannya di bidang industri

V.3.3 Pengembangan Sarana Fisik

Pengembangan sarana fisik diupayakan untuk dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan untuk menunjang kegiatan dosen dalam melakukan berbagai kegiatan serta pelayanan kepada mahasiswa dan dosen. Namun untuk pengembangan sarana fisik, fakultas akan mengacu pada Renstra Universitas karena pengelolaan sarana fisik dilakukan secara terpusat di tingkat Universitas.

V.3.4 Pengembangan Teknologi

Kemajuan teknologi berbasis internet dan teknologi audio-visual harus dimanfaatkan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi.

V.3.5. Pengembangan Organisasi dan Manajemen.

Untuk mewujudkan suatu organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien, maka

organisasi dan tata kelola di Fakultas Humaniora dan Bisnis perlu dikembangkan atas dasar profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu perlu diciptakan *reward system* yang adil untuk meningkatkan motivasi dan kebersamaan seluruh warga Fakultas.

V.3.6 Pengembangan Lingkungan yang Kondusif

Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, maka perlu ditumbuhkan budaya akademik bagi mahasiswa dan dosen dan *corporate culture* bagi pejabat struktural dan tenaga administratif. Lingkungan yang kondusif juga akan diarahkan untuk menjadi ciri khas Fakultas yang diturunkan dari ciri khas Universitas.

V.3.7 Penggalangan Dana yang *sustainable*

UPJ adalah Perguruan Tinggi swasta yang mengandalkan penggalangan dana dari publik (mahasiswa dan masyarakat industri) maka penggalangan dana tanpa menjadikan pendidikan sebagai komoditi perdagangan, perlu lebih diintensifkan dengan memanfaatkan sumber-sumber dana yang konvensional dan non konvensional.

V.3.8 Peningkatan Citra Fakultas

Peningkatan citra Fakultas diperlukan untuk menyebarkan keberadaan Fakultas Humaniora dan Bisnis - UPJ dengan berbagai program kegiatan yang ditawarkan dan output yang dihasilkan.

V.4. Kebijakan Pengembangan

V.4.1. Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia

Kebijakan pengembangan kualitas sumberdaya manusia diarahkan dalam rangka:

1. Meningkatkan jumlah dosen tetap dengan ijazah S2 dan S3
2. Menghilangkan opsi dosen paruh waktu untuk proses rekrutmen baru
3. Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan seminar baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan program pelatihan Bahasa Inggris baik yang bersifat pasif maupun aktif.
5. Menggalakkan seminar rutin dosen maupun mahasiswa.
6. Membantu percepatan peningkatan jenjang akademik dan sertifikasi dosen
7. Membuka Forum Diskusi dalam bahasa Inggris baik bagi pemula maupun bagi yang sudah lancar.
8. Mengalokasikan dana baik langsung dari Fakultas maupun melalui dana yang dialokasikan ke Program studi, membantu Dosen untuk mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan.
9. Meningkatkan pola pembinaan akademik dan karier dosen yang sistematis dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan kinerjanya untuk memenuhi prasyarat kepangkatan akademik.
10. Mengupayakan rekrutmen tenaga ahli senior dari luar untuk diangkat menjadi dosen luar biasa.
11. Meningkatkan mutu alat dan pola rekrutmen untuk menjaring calon Dosen yang potensial. Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
Menyusun perencanaan karier sesuai bidang ilmu manajemen dan akuntansi	Adanya kejelasan karier sesuai bidang ilmu manajemen dan akuntansi
Membangun semangat dan etos kerja akademis yang profesional	Loyalitas dan semangat kerja meningkat
Memotivasi Dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah Nasional dan Internasional	Reputasi Dosen dan Fakultas meningkat
Meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme kerja Karyawan	Adanya kecepatan dan ketepatan dalam bekerja
Meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Memenuhi kriteria HaKI, dan meningkatnya karya ilmiah yang terpublikasi

V.4.2 Pengembangan Program Studi

Kebijakan pengembangan program studi diupayakan dengan cara:

1. Meningkatkan kehadiran dosen di kelas.
2. Evaluasi berkala oleh mahasiswa dan *peer group*.
3. Menyediakan dana khusus untuk penerbitan jurnal secara rutin.
4. Meningkatkan kualitas lulusan melalui penyempurnaan silabus, sistem penilaaian ujian semester dan sistem penilaian ujian komprehensif maupun ujian pendadaran.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
Mengembangkan dan me-review kurikulum	Diperoleh kurikulum yang relevan
Menetapkan bidang unggulan Program studi/Program	Adanya keunggulan kompetitif dan komparatif
Menetapkan bidang unggulan Pusat Pengembangan	Adanya keunggulan layanan
Meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar	Rata-rata IP mahasiswa tinggi, masa studi pendek
Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi bagi mahasiswa	Score TOEFL mahasiswa tinggi, mampu menyerap informasi perkembangan Iptek secara cepat
Menetapkan standar kompetensi kelulusan	Predikat kelulusan minimal sangat memuaskan

V.4.3. Pengembangan Sarana Fisik

Kebijakan pengembangan sarana fisik diupayakan dengan cara:

1. Membangun fasilitas baru gedung untuk mendukung proses belajar mengajar di daerah bintaro yang dapat menampung seluruh kegiatan belajar mengajar, kegiatan mahasiswa dan kegiatan sosial lainnya
2. Melakukan *resource sharing* untuk laboratorium komputer dan laboratorium lainnya
3. Meningkatkan sistem pemeliharaan.
4. Mengupayakan dana khusus untuk pemeliharaan.
5. Membangun ruang *audio-visual* untuk kegiatan seminar, kuliah tamu.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang Direncanakan	Indikator Kinerja
Melengkapi fasilitas ruang kelas	Kegiatan Proses Belajar Mengajar menjadi lancar
Meningkatkan layanan ruang baca dan perpustakaan	Kegiatan Proses Belajar Mengajar menjadi lancar
Meningkatkan layanan internet	Kegiatan Proses Belajar Mengajar menjadi lancar
Menambah ruang pendukung perkuliahan	Kegiatan Proses Belajar Mengajar menjadi lancar
Mengoptimalkan pemanfaatan bersama sarana dan prasarana antar Program studi dan antar Fakultas di lingkungan UPJ	Terciptanya sinergi antar Program studi dan antar Fakultas

V.4.4 Pengembangan Teknologi

Kebijakan pengembangan teknologi diupayakan dengan cara:

1. Mengganti beberapa unit komputer untuk dioperasikan sebagai pendukung operasional tenaga pendidik
2. Memperbaharui paket-paket program komputer di kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan termutakhir di bidang ilmu manajemen dan akuntansi.
3. Membuat sistem akuntansi secara online
4. Membuat *database* kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Melakukan pemeliharaan dan modernisasi peralatan.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang Direncanakan	Indikator Kinerja
Membuat sistem informasi keuangan	Adanya kemudahan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban
Menyempurnakan Sistem Informasi Akademik	Administrasi akademik yang tertib dan aman
Menyempurnakan Sistem Informasi Kepegawaian	Administrasi kepegawaian yang tertib dan aman
Membuat database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Adanya kemudahan dalam melakukan monitoring
Membuka layanan informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital	Kemudahan mahasiswa dalam mengakses pasar modal dan bahan kepustakaan
Optimalisasi sistem komputerisasi yang online	Adanya sistem LAN yang terpadu

V.4.5 Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Kebijakan pengembangan organisasi dan manajemen diupayakan dengan cara :

1. Mengembangkan sistem insentif bagi Dosen/Karyawan/Mahasiswa yang berprestasi.
2. Mengembangkan mekanisme alokasi sumber dana dan sumber daya yang lebih baik.

3. Mengurangi birokrasi
4. Menyusun laporan berkala tentang realisasi anggaran.
5. Menyusun perencanaan kegiatan melalui partisipasi semua komponen.
6. Melaksanakan sistem evaluasi diri secara berkelanjutan.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas yang Direncanakan	Indikator Kinerja
Merekonstruksi fungsi dan struktur senat Fakultas	Senat Fakultas semakin berdaya
Merekonstruksi fungsi dan struktur program studi/program	Kemantapan pengelolaan program studi/program
Membentuk lembaga <i>internal auditor</i> di Fakultas	Terciptanya mekanisme kontrol
Memantapkan sistem perencanaan program dan penganggaran terpadu	Adanya kelancaran dalam pengalokasian dana
Melakukan penilaian kinerja Dosen	Dicapainya standar indeks prestasi Dosen

V.4.6 Pengembangan Lingkungan yang Kondusif

Kebijakan pengembangan lingkungan yang kondusif diupayakan dengan cara :

1. Menambah ruangan untuk menunjang kegiatan Dosen dan kegiatan kemahasiswaan.
2. Menggali peluang kerja sama dengan instansi/perusahaan untuk mendapatkan bea siswa.
3. Menggalakkan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada mahasiswa untuk mengelola organisasinya.
5. Menyelenggarakan kuliah tamu.
6. Menambah koleksi ruang baca dengan jurnal-jurnal ilmiah.
7. Melakukan kunjungan/studi banding ke Fakultas Humaniora dan Bisnis universitas lain yang lebih maju.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang Direncanakan	Indikator Kinerja
Meningkatkan disiplin dan mutu kerja dosen dan karyawan	Produktivitas dan tanggung jawab profesional meningkat
Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah	Karya ilmiah dipublikasikan di jurnal terakreditasi
Membuat reward system untuk Dosen, Karyawan dan Mahasiswa	Semangat dan kegairahan kerja meningkat
Meningkatkan kegiatan penalaran minat, keilmuan, kesejahteraan dan profesi	Peningkatan kemampuan, pengetahuan dan kesejahteraan
Memberikan otonomi pengelolaan lembaga kemahasiswaan	Adanya kemandirian pengelolaan

V.4.7. Penggalangan Dana yang *Sustainable*

Kebijakan penggalangan dana yang *sustainable* diupayakan dengan cara :

1. Mengggali sumber pendapatan melalui kegiatan-kegiatan di Fakultas.
2. Mengupayakan dana abadi ke yayasan Yayasan Pembangunan JAYA.
3. Mengupayakan usaha bersama dengan menjual jasa melalui koperasi.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang Direncanakan	Indikator Kinerja
Melakukan kegiatan – kegiatan penelitian dengan sponsor industri	Terjadi kontribusi pendanaan dari berbagai kegiatan
Memperluas pemberian bea siswa YPJ	Adanya pemerataan dan peningkatan kesejahteraan
Mengupayakan usaha bersama dengan menjual jasa melali koperasi	Meningkatnya dana operasional

V.4.8. Peningkatan Citra Fakultas

Kebijakan peningkatan citra Fakultas diupayakan dengan cara:

1. Meningkatkan citra Fakultas melalui penataan Program studi, penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan, mendapatkan dan mempertahankan nilai akreditasi, serta melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
2. Menjadikan Fakultas Humaniora dan Bisnis sebagai pusat atau tempat kegiatan ilmiah yang bersifat nasional maupun internasional dalam bidang informasi ilmiah, pusat kajian/penelitian/pengembangan, organisasi profesi, jurnal ilmiah, dan pertemuan ilmiah.
3. Menyelenggarakan program andalan yang dapat menjangkau masyarakat luas, seperti: program diploma digital akuntansi, digital rekord medik .
4. Membangun opini masyarakat tentang kebesaran lembaga dengan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan baik yang dilakukan oleh tenaga pengajar maupun oleh karyawan.
5. Mempromosikan lembaga dengan berbagai cara terutama melalui media cetak, elektornika dan internet.
6. Meningkatkan kredibilitas lembaga dalam lingkungan profesi, pemerintah, pengusaha, dan masyarakat.
7. Mengupayakan adanya jaringan kerja sama dengan instansi atau dunia usaha dalam menampung alumni.
8. Mengaktifkan dan memperbaiki kualitas karya untuk diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional
9. Meningkatkan kerja sama dengan komunitas lokal, nasional maupun internasional.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang Direncanakan	Indikator Kinerja
Mendapatkan dan mempertahankan nilai akreditasi	Berada pada ranah nilai B
Menciptakan suasana kampus yang kondusif	Peningkatkan kualitas proses belajar mengajar

Aktivitas yang Direncanakan	Indikator Kinerja
Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas	Dilaporkannya perkembangan Fakultas secara berkala dan transparan
Menyempurnakan Home Page	Dikenal secara luas keberadaan Fakultas
Melakukan sinergi antar PTN dan PTS	Diperolehnya sinergi dalam pelaksanaan Tri Dharma
Melakukan jaringan kerja dengan lembaga/instansi lain terkait.	Diperolehnya proyek/program kerja sama
Melakukan pemberdayaan peran serta masyarakat	Peningkatan kemandirian masyarakat
Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa	Diperolehnya penghargaan

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Humaniora dan Bisnis - UPJ tahun 2015-2020 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Fakultas Humaniora dan Bisnis - UPJ akan lebih terarah. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Fakultas dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahunan,

Dalam pelaksanaannya akan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Tahunan (Rentah) yang kemudian di jabarkan lagi ke dalam dokumen kerja Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan dimasyarakatkan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika. Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau tahunan akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Fakultas memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan.

Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu:

1. Komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/ mengimplementasikan dalam kegiatan nyata;
2. berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif;
3. kedisiplinan dari pelaksana, serta
4. berkembangnya budaya kualitas.

Demikian rencana strategis Fakultas Humaniora dan Bisnis ini disusun sebagai panduan dalam setiap perencanaan dan kegiatan di lingkungan Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ.